

BAB V

SIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Attitude Toward Behavior*, *Subjective Norm*, *Perceived Behavioral Control*, dan *Financial Capability* terhadap *Niat Menabung*, serta pengaruh *Niat Menabung* terhadap *Perilaku Menabung* mahasiswa di Kabupaten Kebumen dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. *Attitude Toward Behavior* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Niat Menabung*, sehingga sikap mahasiswa tidak cukup kuat dalam membentuk niat menabung (H1 ditolak).
2. *Subjective Norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Niat Menabung*, menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga maupun teman meningkatkan kecenderungan menabung (H2 diterima).
3. *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Niat Menabung*, artinya semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mengelola keuangan, semakin besar niat menabung (H3 diterima).
4. *Financial Capability* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Niat Menabung*, menandakan bahwa kemampuan finansial mahasiswa tidak berperan besar dalam membentuk niat menabung (H4 ditolak).

5. Niat Menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung, sehingga semakin kuat niat mahasiswa, semakin nyata pula praktik menabung yang dilakukan (H5 diterima)

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berikut merupakan Keterbatasan Penelitian:

1. Ruang lingkup terbatas pada wilayah tertentu. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa di Kabupaten Kebumen sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke populasi mahasiswa di daerah lain dengan kondisi sosial ekonomi berbeda.
2. Penggunaan metode survei berbasis kuesioner. Data diperoleh melalui kuesioner yang mengandalkan persepsi responden, sehingga terdapat potensi *self-response bias* atau jawaban yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.
3. Variabel penelitian bersifat terbatas. Model yang digunakan hanya mengacu pada komponen utama *Theory of Planned Behavior* dengan tambahan variabel *Financial Capability*, sementara faktor eksternal lain seperti pengaruh teknologi finansial, promosi bank, atau pengalaman masa lalu tidak dimasukkan ke dalam model.
4. Desain penelitian bersifat *cross-sectional*. Penelitian ini mengukur niat dan perilaku pada satu titik waktu, sehingga tidak dapat menangkap perubahan niat atau perilaku menabung mahasiswa dalam jangka panjang.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang diperoleh dari hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap tidak memengaruhi niat menabung, sehingga program literasi keuangan bagi mahasiswa perlu lebih fokus pada penguatan norma sosial dan kontrol perilaku daripada sekadar membentuk sikap positif.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *subjective norm* berperan penting, sehingga kampanye menabung sebaiknya melibatkan orang tua, teman sebaya, maupun komunitas agar tercipta lingkungan sosial yang mendukung kebiasaan finansial sehat.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* signifikan, sehingga lembaga keuangan perlu menyediakan fasilitas tabungan yang mudah diakses, transparan, dan ramah mahasiswa agar mereka merasa mampu mengelola keuangannya.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial capability* tidak signifikan, sehingga edukasi finansial sebaiknya diarahkan pada keterampilan praktis dalam mengendalikan pengeluaran dan perencanaan keuangan, bukan hanya pada peningkatan kemampuan finansial semata.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat menabung terbukti mendorong perilaku menabung, sehingga bank dan fintech dapat

memanfaatkan strategi inovatif seperti *gamification* atau sistem penghargaan untuk menjembatani niat menjadi perilaku nyata.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yang diperoleh dari hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *attitude toward behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menabung, sehingga memperkaya pengembangan *Theory of Planned Behavior (TPB)* bahwa sikap positif saja belum cukup mendorong terbentuknya niat finansial pada mahasiswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *subjective norm* berpengaruh signifikan terhadap niat menabung, sehingga memperkuat argumen teoritis bahwa dorongan sosial dan norma kelompok memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menabung, menegaskan bahwa keyakinan mahasiswa atas kemampuannya mengendalikan keuangan menjadi determinan krusial dalam kerangka TPB.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menabung, menambahkan wawasan teoritis bahwa ketersediaan sumber daya finansial bukan faktor dominan dalam memengaruhi perilaku finansial pada kelompok mahasiswa.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat menabung berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, sejalan dengan asumsi dasar TPB bahwa niat merupakan prediktor utama dalam pembentukan perilaku aktual.

